

ABSTRAK

MODEL PREDIKSI KEPAILITAN
ALTMAN Z-SCORE
Studi Kasus Pada Bursa Efek Jakarta

GABRIELLA HANNY KUSUMA
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2003

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model prediksi *Altman Z-Score* tahun 1968, model prediksi revisi dari Altman dengan lima variabel, dan model prediksi revisi dengan empat variabel mampu untuk memprediksi kepailitan perusahaan di Indonesia, dan juga untuk mengetahui model prediksi mana yang paling sesuai untuk perusahaan di Indonesia.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi PT. Bursa Efek Jakarta yang dipublikasikan. Data diperoleh dari *Capital Market Directory* 1997-1999 yang berupa data laporan keuangan tahun 1997 dan harga saham tahun 1997 dari perusahaan manufaktur dan perbankan yang *go public*. Data dikelompokkan dalam dua kelompok, yaitu kelompok perusahaan pailit dan kelompok perusahaan tidak pailit (*survive*). Kriteria pailit untuk suatu perusahaan didasarkan pada keputusan pengadilan niaga dan atau Mahkamah Agung. Teknik analisis data yang digunakan adalah penghitungan persentase ketepatan dari setiap model prediksi kepailitan *Altman Z-Score*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Predictive Power* dari model prediksi Altman tahun 1968 adalah 29,8 % untuk perusahaan manufaktur, 48,28 % untuk perusahaan perbankan dan 32,78 % untuk perusahaan manufaktur dan perbankan secara bersamaan. *Predictive Power* dari model prediksi *Altman Z-Score* revisi dengan lima variabel adalah 35,76 % untuk perusahaan manufaktur, 51,72 % untuk perusahaan perbankan, dan 37,78 % untuk perusahaan manufaktur dan perbankan secara bersamaan. *Predictive Power* dari model prediksi *Altman Z-Score* revisi dengan empat variabel adalah 49,6 % untuk perusahaan manufaktur, 55,17 % untuk perusahaan perbankan, dan 50,55 % untuk perusahaan manufaktur dan perbankan secara bersamaan. Dari hasil perhitungan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa *predictive power* dari ketiga model prediksi *Altman Z-score* rendah karena jauh dari tingkat ketepatan 100 %. Ketiga model prediksi *Altman Z-Score* kurang mampu untuk memprediksi kepailitan perusahaan di Indonesia. Dari ketiga model tersebut, model prediksi revisi dengan empat variabel adalah model prediksi dari *Altman Z-Score* yang paling baik dalam memprediksi kepailitan perusahaan di Indonesia karena memiliki *Predictive Power* tertinggi.

ABSTRACT
“ALTMAN Z-SCORE” BANKRUPTCY PREDICTION MODELS
Case Study in Jakarta Stock Exchange

Gabriella Hanny Kusuma

Sanata Dharma University
Yogyakarta
2003

The aim of this research is to have knowledge about the capability of Altman Bankruptcy Models to predict bankruptcy of Indonesian Companies, and to obtain the best model of Altman's bankruptcy models. The case study was conducted on the Companies listed at Jakarta Stock Exchange in 1997.

The data for this research were taken from Capital Market Directory published by Jakarta Stock Exchange for the time span from 1997 to 1999. The data include financial statements and Closed prices of the companies's shares in 1997. This research uses purposive sampling in its sampling method. The data are classified into two groups, the first group consists of bankrupt Companies and the other one consists of sound Companies. Criteria to determine whether a company is bankrupt are based on commercial aspects and the high court's verdict.

The data are analyzed by using frequency method to find out the capability of Altman Z-Score models to predict bankruptcy of Indonesian companies. The result of this research shows that (1) The predictive power of Altman Prediction 1968's model is 29,8 % for manufactured Companies, 48,28 % for banks, and 32,78 % for both. (2) The predictive power of Revised model with five variables is 35,76 % for manufactured Companies, 51,72 % for banks, and 37,78 % for both. (3) The predictive powers of revised model with four variables are 49,6 % for manufactured Companies, 55,17 % for banks, and 50,55 % for both. Based on the result, it could be concluded that All the models of Altman Z Score have low accuracy level because they are far below the level of 100 %. All the models have low power to predict bankruptcy of Indonesian Companies. The best model is Altman Z-Score revised model with four variables because it has the highest predictive power.